

KARAKTERISTIK RUAS JALAN NASIONAL LINGKAR MOJOAGUNG KABUPATEN JOMBANG

Asrul Satria Pratama¹, Laily Endah Fatmawati², Nurani Hartatik³, Yudi D. Prasetyo⁴

Universitas 17 Agustus 1945^{1,2,3}, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jatim – Bali⁴

Email: asrulstr24@gmail.com¹, nuranihartatik@untag-sby.ac.id³, yudiprasetyo875@pu.go.id⁴

ABSTRAK

Ruas Jalan Lingkar Mojoagung adalah jalan yang menghubungkan Mojoagung sebelah barat hingga perbatasan Kecamatan Trowulan, Mojokerto. Jalan ini memiliki panjang 5,4 kilometer dan lebar 7,00 meter dengan lebar perjalurnya 3,50 meter. Ruas Jalan lingkar mojoagung direncanakan untuk memperlancar akses transportasi, juga untuk memacu kegiatan perekonomian masyarakat Kecamatan Mojoagung. Jalan yang melayani kepentingan umum harus laik fungsi karena berkaitan dengan penjaminan kepastian keselamatan dan keamanan bagi penggunaannya. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui karakteristik Ruas Jalan Lingkar Mojoagung untuk memberikan keselamatan bagi penggunaannya. Penelitian ini dilakukan menggunakan standart Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 4 Tahun 2023 dan mangacu pada Surat Edaran PUPR Nomor: 11/SE/Db/2024 tentang Pedoman Petunjuk Teknis Uji Laik Fungsi Jalan Dengan Pemeringkatan Bintang. Dari hasil survei Ruas Jalan Nasional Lingkar Mojoagung Kabupaten Jombang sepanjang 5,380 km yang dibagi 112 segmen normal (FA), opposite (FB), dengan tipe jalan terbagi 4/2D, dan tipe area Antar Kota memiliki kondisi karakteristik jalan yang cukup baik namun terdapat beberapa segmen memiliki kondisi perkerasan jalan yang buruk dan delineasi yang buruk terdapat juga putar balik yang tidak sesuai standar atau putar balik tidak resmi.

Kata kunci: Karakteristik, Keselamatan, Jalan lingkar.

ABSTRACT

The Mojoagung Ring Road section is a road that connects Mojoagung to the west to the border of Trowulan District, Mojokerto. This road has a length of 5.4 kilometers and a width of 7.00 meters with a lane width of 3.50 meters. The Mojoagung Ring Road section is planned to facilitate transportation access, as well as to spur economic activities of the people of Mojoagung District. Roads that serve the public interest must be functional because they are related to ensuring safety and security for their users. The purpose of this study is to know the characteristics of the Mojoagung Ring Road Section to provide safety for its users. This research was carried out using the standards of the Regulation of the Minister of Public Works Number 4 of 2023 and mangacu in the PUPR Circular Letter Number: 11/SE/Db/2024 concerning Guidelines for Technical Guidelines for Road Function Feasibility Tests with Star Ratings. From the results of the survey of the 5,380 km National Road Section around Mojoagung, Jombang Regency, which is divided into 112 normal segments (FA), opposite (FB), with 4/2D divided road types, and the Intercity area type has quite good road characteristic conditions, but there are several segments that have poor road pavement conditions and poor delineation, there are also unofficial U-turns that are not in accordance with standards or unofficial U-turns.

Keywords: Characteristics, Safety, Ring Road.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 2004 Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah atau air, serta di permukaan air, kecuali jalan kereta api, dan jalan kabel. Menurut statusnya jalan dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu: jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota, dan jalan desa.

Keselamatan jalan merupakan pemenuhan fisik elemen jalan terhadap persyaratan teknis jalan dan kondisi lingkungan jalan sehingga tidak menjadi penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2013 tentang Program Dekade Aksi Keselamatan Jalan, terdapat 5 pilar keselamatan jalan, yaitu manajemen keselamatan jalan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan dan penanganan pasca kecelakaan. Penelitian ini fokus pada pilar kedua yaitu jalan yang berkeselamatan. (Fitra, 2020).

Untuk mewujudkan jalan yang memenuhi aspek keamanan, keselamatan, dan kelancaran arus penumpang dan barang, dilakukan Uji Laik Fungsi Jalan (ULFJ) pada setiap jalan yang baru dibangun atau jalan yang sudah beroperasi. Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan, uji laik fungsi jalan dilakukan untuk memastikan bahwa jalan telah dapat dioperasikan melalui pemenuhan persyaratan teknis dan persyaratan administratif. Pemenuhan persyaratan teknis bertujuan agar jalan telah aman, berkeselamatan, dan lancar untuk dilalui oleh pengguna jalan. Pemenuhan persyaratan administratif bertujuan untuk memberikan kepastian hukum bagi penyelenggara jalan dan pengguna jalan. (Direktorat Jenderal Bina Marga, 2024).

Jalan Lingkar Mojoagung, Jombang adalah jalan yang menghubungkan Mojoagung sebelah barat hingga perbatasan Kecamatan Trowulan, Mojokerto. Jalan ini memiliki panjang 5,4 kilometer dan lebar 7,00 meter dengan lebar perlebarannya 3,50 meter. Jalan lingkar mojoagung direncanakan untuk memperlancar akses transportasi, juga untuk memacu kegiatan perekonomian masyarakat Kecamatan Mojoagung.

Jalan lingkar itu ditetapkan menjadi aset pemerintah pusat sejak akhir 2022. Sehingga seluruh fasum yang rusak menjadi tanggungan pusat. Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Jombang Budi Winarno, melalui Kabid Lalu Lintas Johan Kartika, mengatakan ada beberapa fasilitas penunjang ringroad yang sekarang dalam keadaan rusak. (Radar Jombang, 2023).

Ring Road Mojoagung sendiri adalah jalur alternatif yang dulu saat dibangun, digunakan sebagai jalan untuk mengantisipasi kemacetan di Kecamatan Mojoagung akibat penyempitan tiga jembatan. Jalan yang membentang sepanjang 5,4 kilometer tersebut untuk saat ini selain digunakan sebagai tempat melintasnya kendaraan muatan besar, juga kerap dijadikan arena balap liar para pemuda. Tak ayal, pihak kepolisian sering kali melakukan 'obrak-an' di lokasi tersebut. (Kabar Jombang, 2022).

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik pada Ruas Jalan Nasional Lingkar Mojoagung Kabupaten Jombang. Untuk memberikan keselamatan bagi penggunanya.

2. METODOLOGI

Metode pengumpulan data dilakukan mengacu pada Surat Edaran Nomor: 11/SE/Db/2024 tentang Pedoman Petunjuk Teknis Uji Laik Fungsi Jalan Dengan Pemingkatan Bintang. Pengamatan dilapangan dilakukan setiap jarak 100 m. Jika terdapat

ketidakseragaman fisik, maka penentuan segmen penilaian jalan dapat kurang dari 100 meter, ketidakseragaman fisik yang dimaksud dapat mempertimbangkan hal-hal berikut: Terdapat perubahan tipe jalan, terdapat perubahan lebar lajur/jalur yang signifikan, terdapat perubahan tipe perkerasan jalan yang signifikan, terdapat perubahan alinyemen geometrik jalan yang ekstrim, dan terdapat jembatan, terowongan, flyover, dan underpass.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemotongan Segmen

Setelah melakukan survei dilapangan sepanjang 100 m persegmen menghasilkan 112 segmen normal (FA), dan opposite (FB). Pemotongan segmen pada ruas Jalan Nasional Lingkar Mojoagung, yang memiliki panjang 5,380 km, dengan tipe jalan terbagi normal (FA), opposite (FB) dan tipe area antarkota dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Peta Normal (FA)



Gambar 2. Peta Opposite (FB)

Terdapat pemotongan segmen pada FA 26 dan FB 30 sepanjang 90 m di karenakan terdapat jembatan kaligunting pada segmen FA 27 dan FB 29 dengan panjang 70 m, pada segmen FA 30 dan FB 27 setelah jembatan kaligunting terpotong 50 m di karenakan terdapat objek yang berbeda, pada segmen FA 51 dan FB 6 terpotong 24 m di karenakan pada FA 52 dan FB 5 terdapat penambahan lajur dan pada segmen FA 53 dan FB 4 terpotong 90 m dikarenakan terdapat pengurangan lajur pada segmen FA 54 dan FB 4.

Identifikasi Karakteristik Jalan

Hasil dari survei identifikasi karakteristik jalan dilapangan tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Atribut Badan Jalan

- Tipe jalan: pada ruas ini termasuk pada tipe jalan terbagi A dan B.
- Jumlah lajur: pada ruas ini terdapat dua lajur (ada median), pada sta 4+934 sampai 5+124 terdapat penambahan lajur dengan jumlah empat lajur (ada median).
- Lebar lajur: pada ruas ini memiliki lebar 7,00 meter dengan lebar perlajurnya 3,50.
- Lengkung horizontal/tikungan: pada ruas ini memiliki tipikal jalan yang lurus atau cenderung lurus, pada 1+700, 2+100, 2+860, dan 4+810 terdapat tikungan dengan tipe sedang.

- e. Kualitas tikungan: pada sta 1+700, 2+100, 2+860, dan 4+810 memiliki kualitas yang memadai.
- f. Jenis median: pada ruas ini memiliki pembatas/median fisik dengan lebar 1m s/d <5m.
- g. Kekesatan jalan: pada ruas ini memiliki tipe perkerasan diperkeras – sedang.
- h. Kondisi perkerasan jalan: pada ruas ini memiliki perkerasan dengan kondisi sedang.
- i. Kelandaian: pada ruas ini memiliki kelandaian 0% s/d <7,5%.
- j. Jarak pandang: pada ruas ini memiliki jarak pandang yang memadai.
- k. Delineasi: pada ruas ini memiliki delineasi yang buruk.
- l. Penerangan jalan: pada ruas ini tersedia penerangan jalan.
- m. Jalur lambat (frontage road): pada ruas ini tidak tersedia jalur lambat.
- n. Marka tengah bertekstur: pada ruas ini tidak tersedia marka tengah bertekstur.

Pembahasan atribut badan jalan pada ruas jalan lingkaran mojoagung kabupaten jombang dapat disimpulkan seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Kesimpulan Atribut Badan Jalan

Atribut	Segmen	Keterangan
Tipe jalan	Sta 0+000 – 5+380	Tipe jalan terbagi 4/2D
Jumlah lajur	Sta 0+000 – 4+934 dan sta 5+124 – 5+380	Memiliki dua lajur (ada median)
	Sta 4+934 – 5+124	Memiliki tiga lajur (ada median)
Lebar lajur	Sta 0+000 – 5+380	Memiliki lebar lajur 7,00m dengan 3,5m per lajur
Lengkungan horizontal/tikungan	Sta 0+000 – 1+600; sta 1+700 – 2+000; sta 2+100 – 2+760; sta 2+860 – 4+710; dan sta 4+810 – 5+380	Tidak terdapat tikungan
	Sta 1+600 – 1+700; sta 2+000 – 2+100; sta 2+760 – 2+860; dan sta 4+710 – 4+810	Terdapat tikungan dengan tipe sedang
Kualitas tikungan	Sta 1+600 – 1+700; sta 2+000 – 2+100; sta 2+760 – 2+860; dan sta 4+710 – 4+810	Memiliki kualitas tikungan yang memadai
Jenis median	Sta 0+000 – 5+380	Median fisik dengan lebar 1m s/d <5m
Kekesatan jalan	Sta 0+000 – 5+380	Memadai
Kondisi perkerasan jalan	Sta 0+000 – 0+100; sta 0+600 – 0+800; sta 1+000 – 1+100; sta 1+300 – 1+400; sta 1+500 – 1+900; sta 2+000 – 4+010; sta 4+610 – 4+810; dan sta 4+910 – 5+380	Kondisi perkerasan memadai
	Sta 0+100 – 0+600; sta 0+800 – 1+000; sta 1+100 – 1+300; sta 1+400 – 1+500; sta 1+900 – 2+000; sta 4+010 – 4+610; dan sta 4+810 – 4+910	Kondisi perkerasan buruk
Kelandaian	Sta 0+000 – 5+380	Memiliki kelandaian 0% s/d <7,5%
Jarak pandang	Sta 0+000 – 5+380	Memiliki jarak pandang yang memadai

Delineasi	Sta 0+700 – 0+800; sta 1+300 – 1+400; sta 1+500 – 1+900; sta 2+000 – 2+910; sta 3+010 – 3+310; sta 3+410 – 3+510; sta 4+710 – 4+810; dan sta 5+224 – 5+380	Memiliki delineasi yang memadai
	Sta 0+000 – 0+700; sta 0+900 – 1+200; sta 1+400 – 1+500; sta 1+900 – 2+000; sta 2+910 – 3+010; sta 3+310 – 3+410; sta 3+510 – 4+710; dan sta 4+810 – 5+224	Memiliki delineasi yang buruk
Penerangan jalan	Sta 0+000 – 5+380	Terdapat penerangan jalan
Jalur lambat	Sta 0+000 – 5+380	Tidak memiliki jalur lambat
Marka tengah bertekstur	Sta 0+000 – 5+380	Tidak terdapat marka tengah bertekstur

2. Atribut Tepi Jalan

- Jarak objek sisi jalan (sisi kanan): pada ruas ini jarak objek sisi kanan diukur dari bahu jalan ke objek yaitu 0m s/d <1m.
- Jenis objek sisi jalan (sisi kanan): pada ruas ini jenis objek sisi kanan adalah tiang rambu, tiang lampu, atau patok kaku.
- Lebar bahu diperkeras (sisi kanan): pada ruas ini lebar bahu diperkeras yaitu 0m s/d <1m.
- Jarak objek sisi jalan (sisi kiri): pada ruas ini jarak objek sisi kiri diukur dari bahu jalan ke objek yaitu 1m s/d <5m.
- Jenis objek sisi jalan (sisi kiri): pada ruas ini terdapat beberapa jenis objek sisi kiri antara lain saluran air dalam, pohon, bangunan atau kontruksi semi kaku, bangunan atau kontruksi kaku, lereng, pagar pengaman beton, pagar pengaman logam, dan tiang rambu, tiang lampu, atau patok kaku.
- Lebar bahu diperkeras (sisi kiri): pada ruas ini memiliki lebar bahu diperkeras yang diukur dari marka tepi jalan sampai ujung perkerasan adalah 0m s/d <1m.
- Marka tepi bertekstur: pada ruas ini tidak tersedia marka tepi bertekstur.

Pembahasan atribut tepi jalan pada ruas jalan lingkar mojoagung kabupaten jombang dapat disimpulkan seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Kesimpulan Atribut tepi jalan

Atribut	Segmen	Keterangan
Jarak objek sisi jalan (sisi kanan)	Sta 0+000 – 5+380	0m s/d <1m
Jenis objek sisi jalan (sisi kanan)	Sta 0+000 – 5+380	Tiang rambu, tiang lampu, atau patok kaku
Lebar bahu diperkeras (sisi kanan)	Sta 0+000 – 5+380	0m s/d <1m
Jarak objek sisi jalan (sisi kiri)	Sta 0+000 – 5+380	1m s/d <5m
Jenis objek sisi jalan (sisi kiri)	Sta 0+000 – 0+300	Saluran air dalam
	Sta 0+300 – 0+400; sta 0+600 – 0+700; sta 5+324 – 5+380	Bangunan atau kontruksi semi-kaku

	Sta 0+500 – 0+600	Bangunan atau kontruksi kaku
	Sta 0+400 – 0+500; sta 0+800 – 0+900; sta 1+700 – 1+800	Pohon diameter \geq 10cm
	Sta 0+700 – 0+800; sta 1+000 – 1+500; sta 1+600 – 1+700; sta 1+800 – 2+500; sta 2+910 – 3+910; sta 4+010 – 4+710; sta 5+034 – 5+324	Lereng
	Sta 0+900 – 1+000; sta 2+500 – 2+600; sta 3+210 – 3+310; sta 3+910 – 4+010; sta 4+210 – 4+310; sta 4+710 – 5+034	Tiang rambu, tiang lampu, atau patok kaku
	Sta 1+500 – 1+600; sta 2+600 – 2+690; sta 2+760 – 2+910	Pagar logam
	2+690 – 2+760	Pagar beton
Lebar bahu diperkeras (sisi kiri)	Sta 0+000 – 5+380	0m s/d <1m
Marka tepi bertekstur	Sta 0+000 – 5+380	Tidak memiliki marka bertekstur

3. Fasilitas Penggunaan Jalan Rentan dan Tata Guna Lahan

- Tata guna lahan sisi kanan: pada ruas ini tata guna lahan sisi kanan termasuk pada area tak terbangun.
- Tata guna lahan sisi kiri: pada ruas ini tata guna lahan sisi kiri terdapat berbagai macam seperti permukiman, area komersial atau perkantoran, pertanian dan perkebunan.
- Tipe area: pada ruas ini termasuk tipe area antarkota.
- Fasilitas penyebrangan pejalan kaki: pada ruas ini terdapat fasilitas penyebrangan yang berupa hanya marka penyebrangan (zebra cross) pada sta 0+000, 3+310, dan 5+380.
- Ketersediaan jalur pejalan kaki/trotoar sisi kanan: pada ruas ini tidak tersedia.
- Ketersediaan jalur pejalan kaki/trotoar sisi kiri: pada ruas ini tidak tersedia.
- Zona Selamat Sekolah (ZoSS): pada ruas ini terapkan, pada sta 0+500 terdapat pondok pesantren atau sekolah tetapi tidak ada ZoSS.

Pembahasan fasilitas penggunaan jalan rentan dan tata guna lahan pada ruas jalan lingkar mojoagung kabupaten jombang dapat disimpulkan seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Kesimpulan Fasilitas Penggunaan Jalan Rentan dan Tata Guna Lahan

Atribut	Segmen	Keterangan
Tata guna lahan sisi kanan	Sta 0+000 – 5+380	Area tak terbangun
Tata guna lahan sisi kiri	Sta 0+000 – 0+200; sta 0+700 – 0+900; sta 1+000 – 2+690; sta 2+910 – 3+210; sta 3+310 – 4+710; sta 5+124 – 5+324	Pertanian dan perkebunan
	Sta 0+200 – 0+300; sta 0+400 – 0+600; sta 2+760 – 2+860; sta 3+210 – 3+310; sta 4+910 – 5+124	Permukiman
	Sta 0+300 – 0+400; sta 0+600 – 0+700; sta 2+690 – 2+760; sta 2+860 – 2+910	Area tak terbangun
	Sta 0+900 – 1+000; sta 4+710 – 4+910; sta 5+324 – 5+380	Area komersial atau perkantoran

Tipe area	Sta 0+000 – 5+380	Antarkota
Fasilitas penyebrangan pejalan kaki	Sta 0+100 – 3+210; sta 3+310 – 5+324	Tidak terdapat fasilitas penyebrangan pejalan kaki
	Sta 0+000 – 0+100; sta 3+210 – 3+310; sta 5+324 – 5+380	Hanya marka penyebrangan (<i>zebra croos</i>)
Ketersediaan jalur pejalan kaki/trotoar sisi kanan	Sta 0+000 – 5+380	Memiliki kualitas tikungan yang memadai
Ketersediaan jalur pejalan kaki/trotoar sisi kanan	Sta 0+000 – 5+380	Median fisik dengan lebar 1m s/d <5m
Zona Selamat Sekolah (ZoSS)	Sta 0+000 – 0+400; sta 0+500 – 5+380	Tidak dapat teraplikasikan
	Sta 0+400 – 0+500	Tidak ada ZoSS (ada sekolah)

4. Persimpangan

- Tipe persimpangan: pada ruas ini terdapat beberapa tipe persimpangan seperti 3 lengan dengan lampu APILL pada sta 0+000, dan 5+380; putar balik tidak resmi pada sta 0+300, 0+800, 1+300, dan 2+000; 4 lengan pada sta 0+500, dan 1+000; 4 lengan dengan lampu APILL pada sta 3±310; putar balik resmi pada sta 2+500, 3+810, 5+124.
- Kualitas persimpangan: pada ruas ini memiliki kualitas persimpangan memadai dan ada yang memiliki kualitas persimpangan buruk.
- Kanalisis persimpangan: pada ruas ini terdapat kanalisasi pada sta 0+000, dan 5+380.
- Akses masuk properti: pada ruas ini terdapat beberapa akses area komersial, dan akses area pemukiman.
- Volume kendaraan di lengan simpang minor: pada ruas ini tidak terdapat data volume kendaraan atau informasi lokal, maka diasumsikan 100 hingga 1000 kendaraan perhari.

Pembahasan persimpangan pada ruas jalan lingkaran Mojoagung Kabupaten Jombang dapat disimpulkan seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Kesimpulan Persimpangan

Atribut	Segmen	Keterangan
Tipe persimpangan	Sta 0+100 – 0+200; sta 0+300 – 0+400; sta 0+500 – 0+700; sta 0+800 – 0+900; sta 1+000 – 1+200; sta 1+300 – 1+900; sta 2+000 – 2+400; sta 2+500 – 3+210; sta 3+310 – 3+710; sta 3+810 – 5+034; sta 5+124 – 5+324	Tidak ada
	Sta 0+000 – 0+100; sta 5+324 – 5+380	3 lengan dengan lampu APILL
	Sta 0+400 – 0+500; sta 0+900 – 1+000	≥ 4 lengan
	Sta 3+210 – 3+310	≥ 4 lengan dengan lampu APILL

	Sta 0+200 – 0+300; sta 0+700 – 0+800; sta 1+200 – 1+300; sta 1+900 – 2+000	Putar balik tidak resmi
	Sta 2+400 – 2+500; sta 3+710 – 3+810; sta 5+034 – 5+124	Putar balik resmi
Kualitas persimpangan	Sta 0+000 – 0+100; sta 0+400 – 0+500; sta 0+900 – 1+000; sta 2+400 – 2+500; sta 3+210 – 3+310; sta 3+710 – 3+810; sta 5+034 – 5+124 sta 5+324 – 5+380	Memadai
	Sta 0+200 – 0+300; sta 0+700 – 0+800; sta 1+200 – 1+300; sta 1+900 – 2+000	Buruk
	Sta 0+100 – 0+200; sta 0+300 – 0+400; sta 0+500 – 0+700; sta 0+800 – 0+900; sta 1+000 – 1+200; sta 1+300 – 1+900; sta 2+000 – 2+400; sta 2+500 – 3+210; sta 3+310 – 3+710; sta 3+810 – 5+034; sta 5+124 – 5+324	Tidak ada persimpangan
Kanalisis persimpangan	Sta 0+100 – 5+324	Tidak ada kanalisasi
	Sta 0+000 – 0+100; sta 5+324 – 5+380	Terdapat kanalisasi
Akses masuk properti	Sta 0+000 – 0+200; sta 0+600 – 0+700; sta 1+000 – 1+200; sta 1+300 – 1+500; sta 1+600 – 1+900; sta 2+000 – 3+410; sta 3+810 – 4+010; sta 4+210 – 4+710; sta 5+124 – 5+380	Tidak ada akses
	Sta 0+200 – 0+400; sta 0+500 – 0+600; sta 0+700 – 0+900; sta 1+200 – 1+300; sta 0+900 – 2+000; sta 3+410 – 3+510	Akses area pemukiman 1 hingga 2
	Sta 0+400 – 0+500; sta 0+900 – 1+000	Akses area pemukiman lebih dari 3
	Sta 1+500 – 1+600; sta 3+510 – 3+810; sta 4+010 – 4+210; sta 4+710 – 5+124	Akses area komersial lebih dari 1
Volume kendaraan di lengan simpang minor	Sta 0+100 – 0+400; sta 0+500 – 0+900; sta 1+000 – 3+210; sta 3+310 – 5+324	Tidak dapat diaplikasikan
	Sta 0+400 – 0+500; sta 0+900 – 1+000	1 hingga 100 kendaraan per hari/ tidak dapat diaplikasikan
	Sta 0+000 – 0+100; sta 3+210 – 3+310; sta 5+324 – 5+380	100 hingga 1000 kendaraan per hari

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik ruas jalan nasional lingkaran Mojoagung kabupaten jombang, dapat disimpulkan bahwa: Ruas Jalan Nasional Lingkaran Mojoagung Kabupaten Jombang sepanjang 5,380 km yang dibagi 112 segmen normal (FA), opposite (FB), dengan tipe jalan terbagi 4/2D, dan tipe area Antar Kota memiliki kondisi

karakteristik jalan yang cukup baik namun terdapat beberapa segmen memiliki kondisi perkerasan jalan yang buruk pada sta 0+100 – 0+600; sta 0+800 – 1+000; sta 1+100 – 1+300; sta 1+400 – 1+500; sta 1+900 – 2+000; sta 4+010 – 4+610; dan sta 4+810 – 4+910, dan delineasi yang buruk pada sta 0+000 – 0+700; sta 0+900 – 1+200; sta 1+400 – 1+500; sta 1+900 – 2+000; sta 2+910 – 3+010; sta 3+310 – 3+410; sta 3+510 – 4+710; dan sta 4+810 – 5+224, terdapat juga putar balik yang tidak sesuai standar atau putar balik tidak resmi pada sta 0+200 – 0+300; sta 0+700 – 0+800; sta 1+200 – 1+300; dan sta 1+900 – 2+000.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jendral Bina Marga. (2024). Pedoman Petunjuk Teknis Uji Laik Fungsi Jalan dengan Pemeringkatan Bintang.
- Fitra, A. (2020). Analisis Uji Laik Fungsi Jalan Aspek Teknis Pada Ruas Jalan Nasional Tambu-Tompe Provinsi Sulawesi Tengah. *Journal of Civil Engineering and Planning*, 1(2).
- Hafidz, A. (2023). Seluruh Aset dan Kerusakan Ring Road Mojoagung Jombang, Kini Jadi Tanggungan Pemerintah Pusat. *RADAR JOMBANG*.
- Ingrid, L., & Lefrandt, R. (2022). Uji Laik Fungsi Jalan Ruas Jalan Nasional Batas Kota Manado - Kota Tomohon STA 7+770-STA 26+966. In *Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia* (Vol. 8, Issue 2).
- Menteri Pekerjaan Umum dan perumahan Rakyat. (2023). Permen PUPR No 04 Tahun 2023 Pedoman Laik Fungsi Jalan.
- Muhammad, P., Priambodo, D., Sidjabat, S., & Ariyaka, S. (2020). Analisis Kuantitatif untuk Uji Laik Fungsi Jalan Teknis dan Kondisi Kelaikan Jalan. *Jurnal Teknik Transportasi*, 1(2), 1–19.
- Pasang, Y. (2022). Sertifikasi Uji Laik Fungsi Jalan (ULFJ) Pada Jalan Nasional Ruas Jalan Zero Point – Jalan Pierre Tendean Km 0+000 s.d. Km 0+150 Di Kota Manado. *TEKNO*, 20(80), 1–9.
- Polii, G. I., Sendow, T. K., & Palenewen, S. Ch. N. (2022). Studi Uji Laik Fungsi Jalan (ULFJ) Untuk Ruas Jalan Nasional Tumpaan – Worotican Dengan Nomor Ruas 009 003 K. *TEKNO*, 20(82), 1–8.
- Widodo, A. P. (2022). Kondisi Ring Road Mojoagung, Sering Dipakai Balap Liar hingga Traffic Light Mati. *KABAR JOMBANG*.